

Ringkasan Khotbah, Minggu 3 November 2019, oleh Bp. Bambang Sulisty M. Th.

Tiap Langkahku Diatur Oleh Tuhan

Matius 10:1

Tuhan mempunyai rencana dalam kehidupan kita di dunia ini. Untuk mencapai rencana-Nya, Tuhan akan membentuk *team*, dan *team* yang dibentuk-Nya bertugas untuk mengerjakan proyek Tuhan, dan Tuhan akan memilih orang-orang tertentu untuk mengerjakan proyek Tuhan. Dalam perusahaan untuk memilih karyawan, pasti dipilih melalui tes wawancara dan tes kesehatan, sehingga nantinya mendapatkan SDM yang baik, yang di atas rata-rata. Waktu Tuhan membentuk *team* tentunya ada syarat-syarat dari Tuhan, syaratnya mudah, yaitu mau dan sanggup melakukan dengan kasih Tuhan, sekalipun kita ini orang biasa, asal hati kita mau dan sanggup, pasti Tuhan akan memilihnya untuk mengerjakan proyek Tuhan. Proyek Tuhan itu adalah kita akan dipakai untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang dan yang tersesat, itulah proyek Tuhan. Yang Tuhan inginkan adalah agar kita jangan minder, jangan takut, dan jangan pesimis. Dan kita orang-orang yang biasa ini, dipilih oleh Tuhan untuk diutus (Duta besar). Dalam Matius 10:1, murid-murid dipilih untuk mewakili Tuhan (mewakili Kerajaan Allah). Orang-orang yang dipilih Tuhan oleh Tuhan dilengkapi dengan EXOUSIA artinya adalah: Kuasa, Otoritas, dan Hak untuk menentukan segalanya, hak untuk memilih. Untuk mengemban tugas dari Tuhan kita harus punya strategi.

Strategi yang ke 1: Matius 10:6-7 (Pergilah, Beritakanlah Kerajaan Sorga sudah dekat) kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Dengan bermodal mau dan sanggup dan EXOUSIA, kita pergi untuk memberitakan Kerajaan Sorga untuk jiwa-jiwa yang terhilang bisa kembali kepada Tuhan sehingga mereka kembali ke jalan Tuhan yaitu jalan Keselamatan. Mereka yang kita jangkau di hadapan Tuhan, pasti akan menyenangkan hati Tuhan dan malaikat di Sorga juga akan menari-nari melihat anak-anak Tuhan yang hilang bertobat kembali.

Strategi yang ke 2: Matius 10:16, yaitu Jangan mundur, melainkan cerdik dan tulus. Dalam pelayanan menjalani tugas dari Tuhan, tentunya tidak berjalan dengan mulus, pasti ada tantangan, halangan dan rintangan, tapi yang penting kita berani menghadapi tantangan tersebut dengan hati yang tulus dan dengan cerdik. Itu artinya, dengan caranya Tuhan kita pasti bisa memperoleh kemenangan.

Strategi yang ke 3: Percaya pemeliharaan Tuhan. Kita jadi agen keselamatan yaitu menjadi duta Kerajaan Sorga, kita harus pergi untuk mencari yang terhilang. Arti pergi di sini adalah waktu kita melangkah keluar, saat satu langkah kaki kita keluar dari rumah, Tuhanlah yang akan memberkati kita, bukan hanya memberkati tapi hidup kita dipelihara oleh Tuhan.

Di mana kita pergi, orang lain akan melihat. Kita jadi berkat melalui sikap hati yang tulus, dengan semangat menjadi agen keselamatan/duta Kerajaan Sorga, di mana kita pergi, orang lain akan melihat, bahwa hidup kita pasti dipelihara oleh Tuhan. Kita katakan dengan kesungguhan bahwa Pemeliharaan Tuhan adalah final dan tidak perlu diragukan. **Amin!**